

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi Mahasiswa-i Universitas Negeri Medan

Berkatiah¹, Dwinda Khoyriyah², Adellya Rosari Siregar³, Mustika Wati Siregar⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: azrattiya@gmail.com¹, dindadwinda06@gmail.com²,
adellyarosarisiregar4428@gmail.com³, mustika@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Kesalahan berbahasa pasti akan selalu ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa atau skripsi. Jenis penelitian ini ada deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah karya ilmiah berbentuk skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, catat, kepustakaan dan instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mengalir. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kesalahan pada aspek ejaan.

Kata Kunci: *Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Karya Tulis*

Abstract

Language errors will always exist. This research aims to analyze language errors in students' writing of scientific articles or theses. This type of research is descriptive qualitative. The object of this research is scientific work in the form of a thesis written by students at Medan State University (UNIMED). Data collection was carried out using reading, note-taking, literature and instrument techniques. The data analysis technique used is a flowing analysis technique. The research results showed that there were errors in the spelling aspect.

keywords: *Language Errors, Spelling, Scientific Writing*

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa pasti akan selalu ada, terutama untuk mereka yang sedang belajar bahasa. Sebagai sebuah proses pembelajaran bahasa dinilai sangat wajar apabila ditemui kesalahan di dalamnya (Johan, 2018). Kesalahan (error) dan kekeliruan (mistake) dalam pengajaran bahasa kedua (bahasa Indonesia) menurut Indihadi (Tarigan, 1987: 5 dalam Ramaniyar, 2017) "ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang hampir sama). Kesalahan berbahasa ialah sebuah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa. Sedangkan kekeliruan bahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang berlaku namun,

tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran dalam berbahasa”. Kekeliruan dapat terjadi pada anak (mahasiswa) yang sedang belajar bahasa. Bahasa Indonesia juga mempunyai karakteristik tersebut dan telah dibakukan, yakni komponen ortografi (ilmu ejaan), tata bahasa (morfologi dan sintaksis), dan leksikon (Turistiani, 2014). Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi ada bermacam- macam.

Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi alat analisis kesalahan berbahasa adalah komponen ortografi (ilmu ejaan) pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Dalam menggambarkan suatu hasil penelitian seorang mahasiswa yang juga seorang peneliti, haruslah mampu menulis dalam bentuk-bentuk penggunaan ejaan yang benar, dengan berpedoman pada buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Khair, 2018). Ejaan merupakan keseluruhan peraturan yang melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya). Secara teknis, yang dimaksud ejaan ialah sebuah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Arifin, 2008: 164). Ejaan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana ucapan atau sebuah hal yang dilisankan oleh seseorang dan ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi. Menurut Suyanto (2011: 90) Ejaan merupakan sebuah ilmu yang mengkaji bagaimana sebuah ucapan atau hal yang dilisankan oleh seseorang dan ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi. Ejaan adalah keseluruhan peraturan yang melambangkan sebuah bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata, dan menghubungkan kata-kata (Suryaman dalam Rahayu, 1997: 15).

Seperti yang kita ketahui skripsi merupakan harga mati dalam mengakhiri masa pendidikan dengan gelar sarjana (Machmud, 2016). Tidak hanya skripsi, artikel ilmiah juga menjadi salah satu syarat di berbagai universitas sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Usai pembuatan karya ilmiah atau skripsi, mahasiswa juga diminta untuk melakukan sebuah pengumpulan manuskrip artikel ilmiah baik dipublikasi ataupun tidak. Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan (Ghufron, 2014). Tentunya pada aktivitas ini penulisan artikel ilmiah yang dikerjakan oleh mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan berbahasa. Pedoman berbahasa wajib dipakai agar menghindari kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa akan memengaruhi makna bahasa sehingga muncul aktivitas yang disebut dengan analisis kesalahan berbahasa yang mana merupakan sekumpulan aktivitas mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengevaluasi suatu kesalahan dalam berbahasa (Hayati, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa atau skripsi. Menulis adalah sebuah pekerjaan pokok bagi semua akademisi, apalagi yang berada pada tingkat perguruan tinggi. Menulis merupakan bagian dari tugas akademik mahasiswa yang menjalankan program-program pendidikan (Alber & Febria, 2018). Objek penelitian ini berfokus pada hasil skripsi dari mahasiswa Universitas Negeri Medan, untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat didalamnya.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk sebuah kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, 2014). Menurut sugiyono (2013:267) dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap sebuah data hasil penelitian ialah, valid, reliabel dan obyektif. Dalam sebuah penelitian kualitatif, temuan atau data akan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2013:268-269). Sebaliknya jika data yang dilaporkan berbeda dengan data yang sebenarnya maka penelitian tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, teknik baca, catat, kepustakaan dan instrumen. Teknik baca dalam penelitian ini berarti peneliti membaca keseluruhan isi skripsi dengan seksama dan juga berulang-ulang, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian. Teknik catat dilakukan untuk mencatat data dari hasil temuan setelah proses membaca selesai. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mengalir, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada karya ilmiah Skripsi mahasiswa-i Universitas Negeri Medan terdapat beberapa kesalahan penulisan, seperti:

Tabel 4.1. Kesalahan Berbahasa

No	Judul Skripsi	Kesalahan berbahasa				Jumlah
		Huruf	Vokal & Konsonan	Kata Ganti	Penempatan Spasi	
1.	Analisis Tindak Tutur Dalam Twitter Abu Janda	3	2	1	1	7
2.	Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2019/2020	5	3	2	4	14
Total		8	5	3	5	21

Dari hasil penelitian kesalahan berbahasa diatas, berikut pembahasannya;

a. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan awalan kosakata setelah tanda koma (,) menggunakan huruf kapital. Kosakata yang dimaksud terdapat pada kata teman dalam persembahan. Kalimat tersebut berbunyi: ...dan Helma, Teman tim mengajar..., penulisan huruf kapital [T] tetap menggunakan huruf kecil karena masih bagian dari klausa yang pertama.

b. Hilangnya Vokal dan Konsonan

Kesalahan penulisan kata terjadi dengan hilangnya vokal dan konsonan. Pada data ke-1 vokal [a] dan konsonan [n] hilang antara vokal [a] dan konsonan [b], [g] pada kata Abang yang ditemukan pada kalimat: Terima kasih buat abg yang sudah..... Data ke-2 vokal [a] dan konsonan [k] hilang antara konsonan [k] pada kata Kakak yang ditemukan pada kalimat: Teman tim mengajar Kk Lampita.... Tim peneliti menduga, hilangnya konsonan dan vokal tersebut disebabkan oleh kebiasaan penulis dalam mengetik sebuah pesan di kegiatan sehari-hari sehingga kebiasaan tersebut terbawa saat penulisan karya ilmiah (Skripsi).

c. Kesalahan penulisan kata ganti

Kesalahan penulisan kata ganti terjadi menulis tidak serangkai dengan kata yang mendahuluinya, seperti kata ganti "-Nya" yang seharusnya serangkai dengan kata mendahuluinya. Hal ini ditemukan pada data kalimat yang berbunyi: ...pertanyaan yang tujuannya.... Tim peneliti menduga kesalahan tersebut dikarenakan ketidaksengajaan atau ketidakpahaman penulis ketika menulis kata ganti.

d. Penyisipan Huruf yang Salah

Penyisipan huruf yang salah dapat menghilangkan arti kosakata yang ditulis, misalnya kata siaran menjadi siarean. Selain itu penyisipan huruf yang tidak perlu juga dapat menghilangkan arti kosakata. Misalnya, kata kekalainan yang seharusnya ditulis kelainan. Peneliti menduga, bahwa penulis tidak mengecek kembali kosakata yang ditulisnya dalam karya ilmiah.

e. Penggunaan Spasi yang Kurang Tepat

Penggunaan spasi yang kurang tepat pada kosakata, contohnya;

- tepat menjadi tepat
- penilaian terhadap menjadi penilaianterhadap
- telah dideskripsikan menjadi telahdideskripsikan
- motivasi, pengorbanan menjadi motivasi,pengorbanan
- teks negosiasi, tes esai menjadi teks negosiasi,tes esai

Dari penempatan spasi yang tidak tepat dapat menghilangkan arti dan menurunkan estetika penulisan dari kosakata tersebut karena tidak sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Peneliti menduga kesalahan kecil tersebut dikarenakan ketidaksengajaan penulis saat mengetik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan dibahas pada hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang memperhatikan ejaan. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya kesalahan dengan sebaran kesalahan terbanyak yaitu 8 kesalahan ejaan huruf, disusul 5 kesalahan ejaan vokal dan konsonan, diikuti 5 spasi dan 3 kesalahan ejaan kata ganti. Peneliti menemukan bahwa kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penulisan skripsi merupakan kesalahan umum yang diakibatkan oleh ketidaktelitian dan kecerobohan mahasiswa serta ketidaktahuan mahasiswa dalam menulis huruf, menulis huruf vokal dan konsonan, menulis kata ganti dan penempatan spasi yang

benar. Saran penelitian bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi adalah dengan menggunakan KBBI sebagai pedoman penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). Pendekatan Kualitatif Pada Skripsi Mahasiswa Psikologi Undip Tahun 2006. *Jurnal Psikologi*. Vol.3, No.2, Desember, h.26-36.
- Arifin, E. Zaenal, dan S. Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Badudu*, J. S. (1985). *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Brotowidjoyo, M. D. (2002). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Kaharuddin, Nikmala Nemin. (2018). Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Idiomatic*, vol. 1, No. 1.
- Kusmana, S. (2015). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naschah, A. F., Rahmawati, D., & Triasih, T. (2020). Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid-19 Di Media Daring CNN Indonesia. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 93. Perguruan Tinggi. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, E. (2011). *Membina, Memelihara dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Dan Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Wibowo, W. (2008). *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani, Wiwin. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal STKIP Siliwangi Bandung*, 2 (2), 83-91.